

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan, pembuatan, pengujian alat, dan pembahasan, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyetabil tegangan keluaran menggunakan switching LM2576 Adj.
2. Keluaran tegangan berupa tegangan searah (DC) dengan arus keluaran maksimal 2 A
3. Alat penyetabil tegangan dapat diterapkan pada semua jenis motor bebek tetapi yang paling baik digunakan pada motor bebek jenis matic.

5.2 Saran

Terdapat kekurangan dalam proses perancangan dan hasil penelitian sehingga dapat ditunjukkan dalam beberapa point penting untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Penggunaan lampu sepeda motor secara terus menerus dapat mengakibatkan umur komponen menjadi berkurang, supaya system kelistrikan dapat berjalan secara efektif maka hendaknya menggunakan komponen standart dan sesuai dengan spesifikasinya dan melakukan perawatan secara rutin.
2. Komponen yang paling rentan mengalami kerusakan adalah Accu dan Bohlam untuk itu sebaiknya menggunakan jenis Bohlam yang hemat energi

tetapi kualitasnya baik, sedangkan untuk Accu harus melakukan perawatan secara rutin,

3. Dalam penelitian hanya memprioritaskan pada sepeda motor yang dikeluarkan secara massal dan spesifikasi komponen kelistriknya masih standar, disarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang komponen – komponen kelistrikannya sehingga dapat menjadi solusi alternative dan UU LLAJ No. 22 tahun 2009 tentang penggunaan lampu sepeda motor pada siang hari dapat dipatuhi para pengendara sepeda motor.